

Pembuatan Standar Operating Prosedur Ramuan Tradisional Karo Kelompok Tambar Malem

Yayuk Yuliana¹, Wan Dian Safina², Slamet Indarjo³

^{1,2}Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

³Balai Besar Taman Nasional Gunung Leuser

Email: yayukyuliana@umnaw.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 23 Oktober 2023

Direvisi : 24 Oktober 2023

Disetujui : 23 November 2023

Kata Kunci :

Standar Operating Prosedur;
Tambar Malem; Produksi

ABSTRAK

Mitra kegiatan pengabdian adalah Kelompok Tambar Malem yang bergerak pada bidang usaha ramuan tradisional Karo untuk bahan obat tradisional. Kelompok Tambar Malem yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga hingga saat ini masih memproduksi ramuan tradisional Karo. Mitra berlokasi di dusun Batu Katak, Desa Batu Jong Jong, Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Pemilihan tempat pengabdian kepada masyarakat didasarkan karenaberkembangnya Ekowisata Batu Katak setelah ditutupnya pada Pandemi COVID-19 pada bulan Maret 2020. Pandemi Covid 19 mempengaruhi pendapatan masyarakat Dusun Batu Katak. Wisatawan Lokal dan internasional merupakan aset bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan mitra pada usaha ramuan tradisional karo yaitu pada bidang produksi. Dalam produksi masih belum tersusun standar operating prosedur (SOP) pada pembuatan ramuan tradisional Karo. Metode pelaksanaan menggunakan pendidikan dan penyuluhan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen pengembangan usaha dan pembuatan standar operating prosedur. Melalui penerapan SOP dalam memproduksi ramuan Tradisional Karo, proses produksi lebih efektif dan efisien.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: 23 October 2023

Revised: 24 October 2023

Accepted: 23 November 2023

Keywords:

Standard Operating Procedures;
Tambar Malem; Production

ABSTRACT

The service activity partner is the Tambar Malem Group which operates in the business of traditional Karo herbs for traditional medicinal ingredients. The Tambar Malem group, which consists of housewives, still produces traditional Karo concoctions. Mitra is located in Batu Katak Hamlet, Batu Jong Jong Village, Bahorok District, Langkat Regency, North Sumatra Province. The choice of place for community service was based on the development of Batu Katak Ecotourism after the closure of the COVID-19 pandemic in March 2020. The Covid 19 pandemic affected the income of the people of Batu Katak Hamlet. Local and international tourists are assets for improving community welfare. The problem with partners in the traditional Karo herb business is in the production sector. In production there is still no standard operating procedure (SOP) for making traditional Karo potions. The implementation method uses education and counseling. The results of community service activities are increasing knowledge and skills in business development management and creating standard operating procedures. By implementing SOP in producing traditional Karo ingredients, the production process is more effective and efficient.

1. Pendahuluan

Minyak Kem-Kem, yang digunakan sebagai minyak urut dan obat luka, adalah salah satu ramuan tradisional masyarakat Karo yang terkenal (Yuliana & Sopha, 2020). Salah satu lokasi di Kecamatan Bahorok yang saat ini sedang dikembangkan sebagai destinasi ekowisata adalah Wisata Batu Katak. Wisatawan lokal tertarik untuk mengembangkan tanaman obat. Orang-orang yang tinggal di Desa Batu Jong Jong, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat mayoritas Suku Karo, adat istiadat dan kearifan lokal Karo masih dipertahankan, salah satunya pembuatan ramuan tradisional Karo yang sudah turun temurun (Suprobawati et al., 2022). Tradisi membuat ramuan ini menjadi salah satu daya tarik wisata tersendiri, yang di masa sebelum pandemi COVID-19 sering dikunjungi oleh wisatawan mancanegara.

Kelompok Tambar Malem adalah salah satu kelompok yang berdomisili di Dusun Batu Katak, Kecamatan Bahorok, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara yang bergerak di bidang pelestarian obat-obatan tradisional Karo. Adapun obat-obatan yang di buat di ambil dari hasil budidaya kebun herbal dan tanaman liar yang berkhasiat dipinggiran hutan Taman Nasional Gunung leuser (Indarjo & Arifin, 2016). Kelompok Tambar Malam bermaksud untuk melestarikan tradisi obat-obatan an karo yang sangat melegenda seperti sembur, kuning mentar, kuning daging, penurungi tasaken, Minyak kujuk karo, serbuk penurungi yang bisa meredakan rasa sakit. Kelompok Tambar Malem yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga hingga saat ini masih memproduksi ramuan tradisional Karo.

Ramuan-ramuan yang diproduksi oleh Kelompok Tambar Malem berupa sembur, param, jamu, dan minyak. Pembuatan ramuan tradisional menggunakan bahan-bahan dari tumbuhan yang terdapat di sekitar dusun. Budidaya tanaman obat dan memproduksinya menjadi layak untuk dijual saat ini masih tergolong sederhana. Tanaman ramuan yang dibudidayakan berupa kunyit, lengkuas, kencur, bengle, temu kunci, sereh, daun bangun-bangun dan jenis lain (Yuliana et al., 2022). Bahan-bahan dikumpulkan dari kebun ataupun yang dibeli lalu dicuci dan selanjutnya di proses secara manual menggunakan alat-alat sederhana seperti parang, pisau dan telenan. Rimpang dan dedaunan yang berkhasiat dicacah di atas telenan dengan parang. Setelah dirasa bahan-bahan tersebut didapat tekstur yang diinginkan keseluruhan bahan dicampur menjadi satu sehingga bahan-bahan tersebut tercampur rata. Setelah proses tersebut maka dilakukanlah penjemuran yang masih mengandalkan tenaga matahari untuk mengeringkan bahan.

Obat tradisional yang dijual oleh pedagang dan anggota keluarga lainnya adalah ramuan yang diwariskan secara turun-temurun. Ramuan Batak Karo dapat ditemukan di pasar yang telah disebutkan sebelumnya, seperti parem, tawar, dan minyak urut. Penggunaan ramuan obat tradisional ini dapat dilakukan untuk tujuan kuratif atau pencegahan (Lavenia & Dewi, 2020).

Tanaman ramuan yang dibudidayakan berupa kunyit, lengkuas, kencur, bengle, temu kunci, sereh, daun bangun-bangun dan jenis lain (Kurniawati et al., 2023). Bahan-bahan dikumpulkan dari kebun ataupun yang dibeli lalu dicuci dan selanjutnya di proses secara manual menggunakan alat-alat sederhana seperti parang, pisau dan telenan. Rimpang dan dedaunan yang berkhasiat dicacah di atas telenan dengan parang. Setelah dirasa bahan-bahan tersebut didapat tekstur yang diinginkan keseluruhan bahan dicampur menjadi satu sehingga bahan-bahan tersebut tercampur rata. Setelah proses tersebut maka dilakukanlah penjemuran yang masih mengandalkan tenaga matahari untuk

mengeringkan bahan. Cara tersebut adalah salah satu dari proses pembuatan sembur. Obat tradisional yang dijual oleh pedagang dan anggota keluarga lainnya adalah ramuan yang diwariskan secara turun-temurun.

Berkembangnya ekowisata Batu Katak adalah kesempatan untuk lapangan usaha dan memasarkan dengan pihak luar (Yuliana et al., 2021). Obat tradisional sudah mulai diminati baik oleh wisatawan lokal maupun internasional (Batubara, 2020). Ekowisata Batu bergantung pada pemandangan alam dan tradisi unik sehingga hal ini dapat berjalan bersamaan (Kristiana & Yuliana, 2022). Kendala yang dihadapi dalam proses produksi salah satunya belum tersusunnya standar operating prosedur untuk pembuatan ramuan tradisional. Permasalahan mitra pada usaha ramuan tradisional karo yaitu pada bidang produksi. Dalam produksi masih belum tersusun standar operating prosedur (SOP) pada pembuatan ramuan tradisional Karo. Oleh Karena itu Tujuan Program Kemitraan masyarakat dilakukan yaitu dalam rangka mengatasi permasalahan berupa pembuatan standar operating procedure pada usaha Ramuan Tradisional Karo Kelompok Tambar Malam.

2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan penyuluhan, ceramah, diskusi, tanya jawab, dan tentu saja penyebaran materi tentang standar operasional prosedur pengabdian yang baik. Pendekatan pemecahan masalah (problem solving) digunakan dalam aktivitas ini. Supaya lebih jelas, kegiatan ini berisi penjelasan rinci tentang proses pembentukan standar operasi prosedur. Pelatihan dan pendampingan digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini secara langsung. Kegiatan ini banyak melibatkan percakapan dan praktik ibu-ibu kelompok tambar malam.

a. Tahap Persiapan

Sesi Persiapan, yaitu mempersiapkan bermacam perihal saat sebelum melaksanakan aktivitas yang meliputi menjalankan komunikasi dengan mitra, melaksanakan riset pendahuluan (Survei Lapangan), mengenali tiap kasus pada mitra serta melaksanakan penataan rencana pemecahan permasalahan(Problem Solving). Sesi persiapan merupakan berkoordinasi dengan tempat penyelenggaraan PKM sesuai dengan kesepakatan warga, persiapan penyuluhan serta penyediaan bahan baku buat aplikasi

b. Tahap Implementasi

Aktivitas ini dimulai dengan pemberitahuan kepada mitra serta dilanjutkan dengan pelatihan. Aktivitas PKM ini dimulai dengan survei sistem pengeringan racikan atau komposisi ramuan tradisional Karo dilanjutkan dengan bimbingan serta penyuluhan Standar Operating prosedur

c. Evaluasi

Katua Kelompok Tambar Malam bersama anggota kelompok tampil dalam aktivitas. Setting tempat cocok dengan rencana yang disepakai serta perlengkapan dalam penyuluhan berfungsi dengan baik. Pemakaian bahasa yang digunakan komunikatif. Penyampaiannya memakai bahasa Indonesia, peserta menguasai modul yang telah di informasikan ketua kelompok. TIM pelaksana bisa memfasilitasi audiensi sepanjang berjalannya pelatiha serta dialog.

3. Hasil dan Pembahasan

Proses pembuatan ramuan-ramuan yang dilakukan Kelompok Tambar Malem tergolong sederhana. Ramuan ramuan di kumpulkan dari kebun ataupun di beli lalu di cuci dan selanjutnya di proses dengan metode manual menggunakan alat-alat sederhana seperti parang, pisau telenan dan blender. Tanaman jenis rimpang dan dedaunan yang berkhasiat ramuan tersebut di cabik-cabik di atas telenan menggunakan metode mencacah dengan parang. Setelah dirasa bahan-bahan tersebut didapat tekstur yang diinginkan keseluruhan bahan dicampur menjadi satu sehingga bahan-bahan tersebut tercampur rata. Setelah proses tersebut maka dilakukanlah penjemuran yang masih mengadakan tenaga matahari untuk mengeringkan bahan. Cara tersebut adalah salah satu dari proses pembuatan sembur. Saat ini yang menjadi kendala yaitu proses produksi yang meliputi perencanaan, produksi masih belum terdokumentasi dengan baik.

Standar Operasional Prosedur diperlukan sebagai pedoman bagi seluruh anggota kelompok agar dalam memproduksi memiliki tahapan-tahapan yang jelas sehingga memudahkan dalam manajemen produksi. Penyusunan SOP pembuatan ramuan tradisional Karo oleh Kelompok Tambar Malem dimaksudkan untuk menjadi panduan dalam pembuatan ramuan oleh anggota kelompok. Adapun tujuan dari penyusunan SOP ini adalah untuk menjamin mutu dari produk yang dihasilkan.

Perencanaan

Secara umum perencanaan meliputi perencanaan untuk setiap jangka waktu tertentu (harian/mingguan/bulanan/triwulan/semesteran/tahunan). Perencanaan harus dilakukan diawal periode yang ditentukan. Kelompok harus menentukan skala perencanaan untuk produksi ramuan meliputi jenis ramuan, jumlah produksi, bahan baku, peralatan, dan target pasar.

- Jenis ramuan Saat ini terdapat 7 (tujuh) jenis ramuan yang diproduksi oleh Kelompok Tambar Malem yaitu Sembur Naka-Anak, Sembur Dewasa Bulung Jering, Panurungi Tasaken, Tawar Mentar, Jamu Karo, Minya Karo dan Tawar Beltek.
- Target Pasar. Target pasar harus ditentukan diawal, apakah hanya untuk stock atukah ada pesanan dari konsumen.
- Jumlah produksi. Besarnya jumlah produksi dari jenis ramuan yang diproduksi harus ditentukan dari awal.
- Bahan Baku. Bahan baku yang disediakan ditentukan oleh jumlah produksi dari setiap jenis ramuan.
- Peralatan. Saat perencanaan harus menginventarisir peralatan yang akan digunakan dan memastikan kondisinya layak digunakan

Produksi

Proses produksi meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut:

- Persiapan. Menyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk memproduksi ramuan. Setelah menentukan jenis dan jumlah produksi ramuan yang akan diproduksi maka tahap persiapan harus dilakukan dengan baik.
- Pengumpulan bahan-bahan yang akan diolah. Menyiapkan peralatan dalam kondisi bersih dan siap untuk digunakan.

- c. Pengolahan. Proses pengolahan setiap jenis ramuan berbeda-beda (mengikuti SOP masing-masing jenis).
- d. Pengemasan. Pengemasan dilakukan untuk menjamin mutu ramuan, pengemasan disesuaikan dengan karakteristik produk ramuan yang dihasilkan. Pengemasan dilakukan untuk menjamin mutu ramuan, pengemasan disesuaikan dengan karakteristik produk ramuan yang dihasilkan. Demikian SOP pembuatan ramuan tradisional Karo untuk Kelompok Tambar Malem ini disusun. Setiap anggota Kelompok diharuskan membaca SOP ini dan mengikuti setiap tahapan dengan baik untuk menjamin mutu produk ramuan tradisional Karo.

Suatu usaha yang menerapkan SOP dalam aktivitas operasionalnya maka dipastikan akan lebih meningkatkan produktivitas juga semakin tinggi. Perkembangan serta pertumbuhan sesuatu usaha tidak bisa di lepaskan dari area sekitarnya. Dengan kata lain, area kerja bisa mempengaruhi baik positif ataupun negative terhadap usaha.(Agustini, 2021).



Gambar 1. Flow Chart Ramuan Tradisional Karo Kelompok Tambar Malem



Gambar 2. Aktivitas Penyuluhan Program Kemitraan Masyarakat



Gambar 3. Aktivitas Pelatihan Penyusunan SOP

4. Kesimpulan dan Saran

Kelompok Tamber malam menjadi salah satu penggerak usaha berbasis gender di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Ibu- Ibu yang tergabung dalam Kelompok Tamber Malam yang dikenal sangat tangguh dan bertani, dengan wadah Kelompok Racikan Tradisional semacam ini pasti mampu bertumbuh. Pelaksanaan SOP dalam memproduksi racikan Tradisional Karo, proses penciptaan lebih efisien serta efektif. Segala aktivitas sudah berjalan mudah. Owner merasa sangat terbantu dengan terdapatnya program kemitraan masyarakat serta telah merasakan dampak positif. Usaha ramuan tradisional ini sangat potensial untuk berkembang pada pandemi Covid 19 dan pasca

pandemi. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya adalah pengemasan produk yang bertujuan untuk terjaminnya kualitas yang lebih higienis.

5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada DRTPM. Atas pendanaan melalui skim Program Kemitraan Masyarakat. Ucapan terima kasih disampaikan juga kepada seluruh kolega Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UMN Al Washliyah dan LP2M atas terselenggaranya kegiatan pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan berkolaborasi dengan Mahasiswa.

6. Daftar Pustaka

- Agustini, T. (2021). *Pengaruh Standar Operating Procedure Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada Pt Nov Profab.* 1(2), 130–142. <http://repository.upbatam.ac.id/1220/1/>
- Batubara, R. P. (2020). Strategi Pengembangan Oukup Sebagai Ekowisata Kesehatan Kabupaten Karo. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 25(2).
- Indarjo, S., & Arifin, S. (2016). Strategi dan Kebijakan Pengembangan Ekowisata Batu Katak Sebagai Daerah Penyangga Taman Nasional Gunung Leuser. *Umnaw.Ac.Id*, 1, 78. <http://umnaw.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/Vol.-17-September-2016.pdf#page=78>
- Kristiana, V., & Yuliana, Y. (2022). Multimedia as the Effective Tool for Teaching Local Wisdom to the Literature Students. *International Journal of Research and Review*, 9(12), 146–150. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20221215>
- Kurniawati, D., Amelia, G. R., & Viviana, V. (2023). B Budidaya TOGA Imunomodulator Sebagai Preventif Covid-19 Dan Pengolahan Menjadi Minuman Instan: Budidaya TOGA Imunomodulator Sebagai Preventif Covid-19 Dan Pengolahan Menjadi Minuman Instan. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 52–59.
- Lavenia, C., & Dewi, N. F. M. (2020). Pengarsipan Obat Tradisional Suku Batak Karo Di Sumatera Utara. *Jurnal Kearsipan*, 15(1), 79–91. <https://doi.org/10.46836/jk.v15i1.151>
- Suprobowati, D., Sugiharto, M., & Miskan, M. (2022). Strategi Pengembangan Desa Wisata Kreatif Berbasis Masyarakat Kearifan Lokal Hendrosari Gresik. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 6(1), 53–68.
- Yuliana, Y., Lubis, M. S., & Kristiana, V. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Melalui Peningkatan Produktivitas Lebah Madu Trigona Batu Katak. *JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)*, 4(6), 1331–1337.
- Yuliana, Y., Rahayu, Y. P., Harianto, I. I., Ariyanti, C. N., & Anwar, G. (2022). Application Of Dryer Machines In The Development Of Karo Traditional Herb Business In Tambar Malem Group In Batu Jong Jong Village, Langkat, North Sumatra. *International Journal Of Community Service*, 2(3), 376–379.
- Yuliana, Y., & Sopha, D. (2020). Karo Traditional Business Development. *Ilomata International Journal of Management*, 1(3), 127–133.